**MATERI K.D 2.3**

**Kompetensi Dasar : 2.3 Membuat neraca saldo setelah penutupan buku**

**NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN & JURNAL PEMBALIK**

1. **Neraca Saldo Setelah Penutupan**

Setelah ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup dipindahbukukan ke akun buku besar, akun-akun nominal (pendapatan, beban dan prive) akan bersisa nol. Untuk memastikan keseimbangan akun-akun buku besar kelompok akun riil (aktiva, kewajiban dan ekuitas) disusunlah neraca sisa setelah penutupan. Neraca sisa setelah penutupan adalah tugas yang harus dilaksanakan pada tahap akhir periode akuntansi yang merupakan neraca akhir periode akuntansi dan sebagai neraca awal periode akuntansi berikutnya.

**UD Jaya Abadi**

**Neraca Saldo Setelah Penutupan**

**Per 31 Desember 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Akun** | **Debit** | **Kredit** |
| 111112114115116121122123211212311 | KasPiutang UsahaPersediaan barang daganganPerlengkapanPiutang bunga PeralatanPeralatanAkumulasi penyusutan peralatanInventarisUtang usahaUtang gajiModal | Rp 26.740.000Rp 12.200.000Rp 6.000.000Rp 6.000.000Rp 300.000Rp 2.000.000-Rp 5.000.000--- | ------Rp 200.000-Rp 26.800.000Rp 400.000Rp 30.840.000 |
|  | Jumlah | Rp 58.240.000 | Rp 58.240.000 |

1. **Jurnal Pembalik**

Pada akhir periode, saat menyusun jurnal penyesuaian, biasanya muncul akun baru (akun riil baru), baik berupa kewajiban maupun aktiva. Akun tersebut akan tampak dalam neraca saldo setelah disesuaikan, yang jika diperhatikan pada neraca saldo sebelumnya belum ada. Akun baru tersebut bisa berbentuk beban, pendapatan, pendapatan yang masih harus diterima dan beban yang masih harus dibayar. Seandainya akun baru tersebut dibawa ke periode berikutnya, baik karena lupa maupun alasan ganti petugas/ karyawan dapat terjadi pembebanan dua kali sehingga perhitungan beban atau pendapatan tidak tepat. Untuk menghindari kesalahan tersebut dibuatlah jurnal pembalik, yaitu jurnal yang berfungsi membalikkan jurnal penyesuaian dilakukan diawal periode.

Empat macam transaksi yang memerlukan jurnal pembalik, yaitu:

1. Beban yang dibayar di muka, jika bebean tersebut pada saat terjadi dicatat sebagai beban.
2. Beban yang masih harus dibayar
3. Pendapatan diterima di muka, jika pendapatan tersebut pada saat terjadi dicatat sebagai pendapatan.
4. Pendapatan yang masih harus diterima

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini.

1. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2011

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Desember 31 | Beban gaji | Rp 400.000 |  |
|  |  | Utang gaji |  | Rp 400.000 |

Agar sistem pencatatan beban gaji ini konsisten dicatat sebagai beban, maka harus dibuat jurnal pembalik pada 1 Januari 2012 sebagai berikut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Januari 1 | Utang gaji | Rp 400.000 |  |
|  |  | Beban gaji |  | Rp 400.000 |

1. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2011

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Desember 31 | Piutang bunga | Rp 150.000 |  |
|  |  | Pendapatan bunga |  | Rp 150.000 |

Jurnal pembaliknya adalah sebagai berikut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Januari 1 | Pendapatan bunga | Rp 150.000 |  |
|  |  | Piutang bunga |  | Rp 150.000 |